

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran Prajurit TNI AD dalam mendukung penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi khususnya di wilayah Kodim 0502/Jakarta Utara, serta faktor pendukung dan penghambat peran tersebut. TNI terlibat aktif dalam berbagai kegiatan penanganan pandemi COVID-19 dan mempunyai tanggung jawab sebagai tentara rakyat untuk membantu pemerintah dalam menangani bencana di seluruh Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan dengan model implementasi pada masa George III dan Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang digambarkan dengan pendekatan model implementasi kebijakan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data diawali dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Covid-19 yang berawal di Tiongkok kini menjadi pandemi yang masuk ke Indonesia. Penyakit ini merupakan ancaman nyata bagi Indonesia dalam menjaga kepentingan nasionalnya. TNI yang merupakan bagian dari pertahanan Indonesia dalam hal ini berperan membantu pemerintah dalam melaksanakan dan memantau Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2020 tentang Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19. Dalam implementasinya, kemampuan Prajurit TNI Angkatan Darat Kodim 0502/Jakarta Utara dalam mendukung penerapan protokol kesehatan di masa pandemi ditinjau dari sumber daya, komunikasi, aktivitas, dan struktur birokrasi. Kesimpulan penelitian ini adalah kurang efektifnya peran Kodim 0502/Jakarta Utara karena keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia. Permasalahan logistik dan kekurangan personel berdampak pada keterlambatan pengiriman logistik dan kurangnya personel pendukung penegakan protokol kesehatan.

Kata Kunci: TNI Kodim 0502/Jakarta Utara, Implementasi Kebijakan, Sumberdaya, Komunikasi, Aktivitas & Struktur Birokrasi

This study aims to describe and analyze the role of Army Soldiers in supporting the implementation of health protocols during a pandemic, especially in the Kodim 0502/North Jakarta area, as well as supporting and inhibiting factors for this role. The TNI is actively involved in various COVID-19 pandemic handling activities and has a responsibility as a people's army to help the government deal with disasters throughout Indonesia. This research uses policy implementation theory with implementation models from George III and Covid-19. This research uses qualitative research methods described with a policy implementation model approach. The data collection process is carried out by interview, observation, and documentation studies. Data analysis begins with data collection, data condensation, data presentation and conclusions. The results of this study show that Covid-19, which began in China, has become a pandemic that has entered Indonesia. The disease is a real threat to Indonesia in safeguarding its national interests. The TNI, which is part of Indonesia's defense, in this case has a role to assist the government in implementing and monitoring Presidential Instruction Number 6 of 2020 concerning Increasing Discipline and Law Enforcement of Health Protocols in the Prevention and Control of Covid-19. In its implementation, the ability of TNI Army Soldiers Kodim 0502/North Jakarta to support the implementation of health protocols during a pandemic is reviewed from resources, communication, activities and bureaucratic structure. The conclusion of this study is the lack of effectiveness of the role of Kodim 0502 / North Jakarta due to limited budget and human resources. Logistical issues and underpersonnel affect late logistics deliveries and lack of personnel in support of health protocol enforcement.

Keywords: TNI Kodim 0502/North Jakarta Soldiers, Policy Implementation, resources, communication, activities and bureaucratic structure